

BAB 3

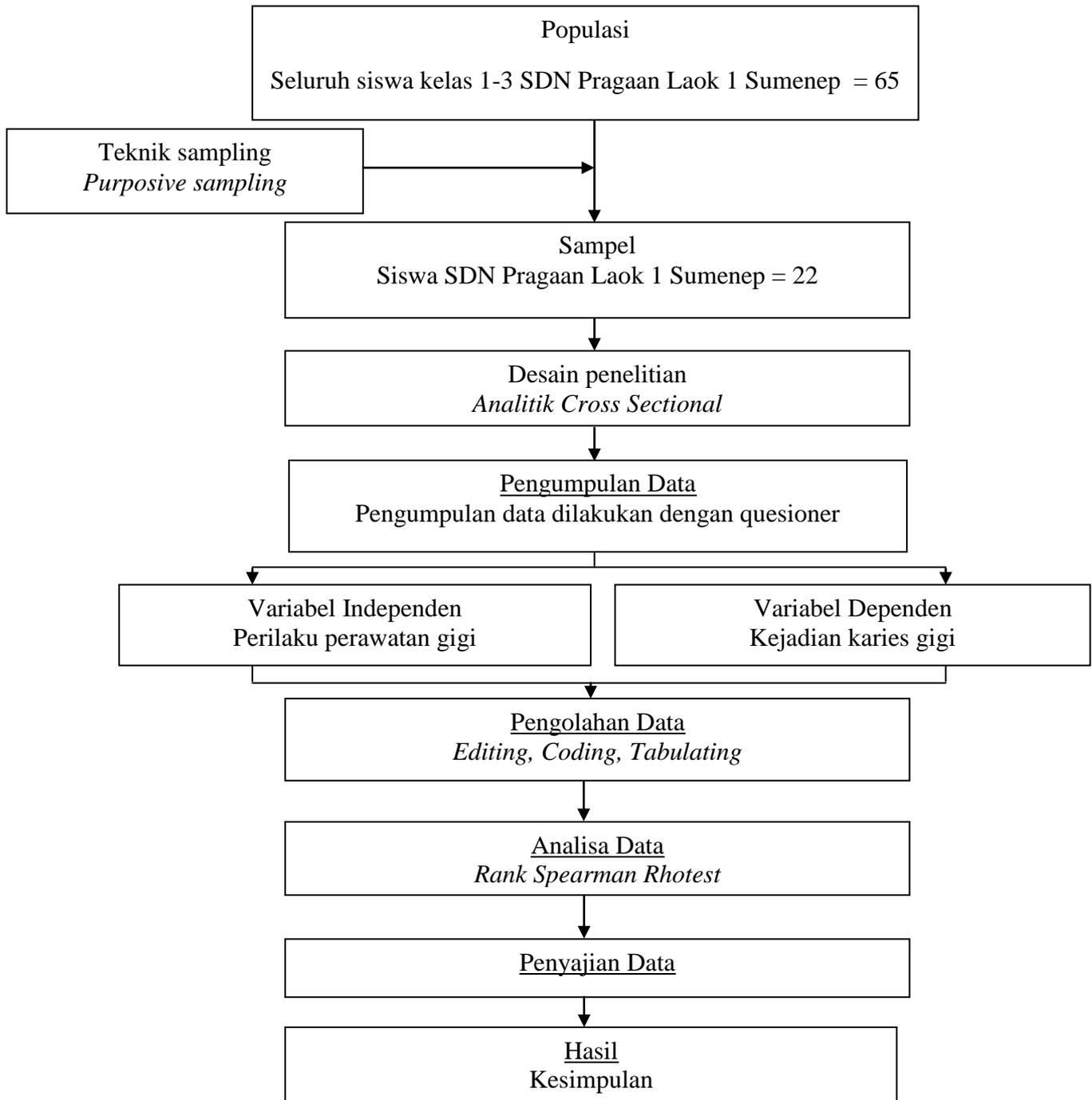
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan urutan langkah dalam melakukan penelitian keperawatan. Hal-hal yang termasuk dalam metode penelitian adalah desain penelitian yang di gunakan, kerangka kerja penelitian, populasi sample yang akan di teliti, jumlah sample yang di perlukan, teknik sampling yang di gunakan, cara mengidentifikasi variable dengan definisi operasionalnya, cara pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan, keterbatasan penelitian, dan nilai etika penelitian (Hidayat, 2007)

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam,2003). Pada penelitian ini merupakan penelitian Desain Studi Analitik Korelasional *Cross Sectional*, artinya rencana penelitian dengan mekukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 kerangka kerja hubungan perilaku perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah 6 – 9 tahun SDN Pragaan Laok 1 Sumenep

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah setiap subjek (misalnya manusia sebagai pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini popuilasinya adalah seluruh siswa kelas 1-3 SDN Pragaan Laok 1 Sumenep yang berjumlah 65 siswa.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, sehingga sampel yang diambil harus betul – betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2005).

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2002). Sampel penelitian ini adalah semua siswa SDN Pragaan Laok 1 Sumenep berjumlah 22 orang yang sesuai dengan pada kriterian inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Siswa yang berusia 6 – 9 tahun
- b) Siswa yang berada pada kelas 1 – 3
- c) Siswa yang menderita karies gigi susu
- d) Bersedia menjadi responden

Kriterian eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Anak dalam kondisi sakit saat di lakukan pemeriksaan

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Pengaambilan responden pada Hubungan Perilaku Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 6-9 Tahun Di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep Dalam ini menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu dimana peneliti menetapkan penentuan sample dengan syarat tertentu (Sugiono, 2011).

3.4 Variabel penelitian dan definisi operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

1. *Variable Independent*

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas atau independent biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Perilaku Perawatan Gigi.

2. *Variable Dependent*

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruhnya oleh variabel bebas (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel *dependentnya* adalah kejadian Karies Gigi.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komukisi dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variabel yang di angkat dalam satu penelitian (Nursalam, 2003).

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional hubungan perilaku perawatan gigi dengan kejadian karien gigi pada anak usia sekolah 6 – 9 tahun di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep tahun 2016

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel bebas : Perilaku perawatan gigi	Prilaku anak membersihkan gigi dan mulut setiap hari	<p>Cara merawat gigi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak makan – makanan yang terlalu manis dan asam 2. Tidak menggunakan gigi untuk mencongkel atau menggigit benda keras (missal : membuka tutup botol) 3. Menghindari bermain yang mengakibatkan jatuh yang dapat menyebabkan gigi patah. 4. Tidak menyikat gigi sesudah makan dan khususnya sebelum tidur 5. Memakai sikat gigi yang bebrbulu banyak, halus, kecil sehingga dapat menjangkau bagian dalam gigi 6. Meletakkan sikat pada sudut 45 derajat 	Kuesioner	Ordinal	<p>Prilaku anak diukur dengan memberikan pertanyaan sebanyak 10 soal.</p> <p>Jawaban pernyataan positif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - iya = 1 -Tidak = 0 <p>No: 3, 5, 6, 8, 10</p> <p>Jwaban pernyataan negatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> -iya = 0 -tidak = 1 <p>No: 1, 2, 4, 7, 9</p> <p>Dengan kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik bila jawaban responden benar 76% - 100%

		<p>dipertemuan antara gigi dan gusi dan sikat menghadap kearah yang sama dengan gusi</p> <p>7. Tidak menyikat gigi dari atas kebawah dan seterusnya</p> <p>8. Memeriksa gigi secara teratur tiap 6 bulan sekali</p> <p>9. Tidak kumur-kumur setelah makan</p> <p>10. Memakai pembersih mulut</p>			<p>2. Cukup bila jawaban responden benar 56% 75% Skor</p> <p>3. Kurang bila jawaban responden $\leq 55\%$</p>
Variabel terikat : karies Gigi	Karies gigi merupakan penyakit jaringan keras gigi yang erat hubungannya dengan konsumsi makanan ataupun minuman yang kareogenik yang banyak dialami anak-anak	<p>-Klasifikasi Karies Gigi :</p> <p>Kelas I Karies pada permukaan occlusal yaitu pada 2/3 occlusal, baik pada permukaan labial/lingual/palatal dari gigi-geligi dan juga karies yang terdapat pada permukaan lingual gigi-geligi depan</p> <p>Kelas II Karies yang terdapat pada permukaan proximal dari gigi-geligi</p>	Lembar Observasi	Ordinal	<p>Klasifikasi Karies Gigi Berdasarkan Kelas :</p> <p>1 : Kelas 1</p> <p>2 : Kelas 2</p> <p>3 : Kelas 3</p> <p>4 : Kelas 4</p> <p>5 : Kelas 5</p> <p>6 : Kelas 6</p>

		<p>belakang termasuk karies yang menjalar ke permukaan occlusalnya.</p> <p>Kelas III Karies yang terdapat pada permukaan proximal dari gigi-geligi depan dan belum mengenai incisal edge.</p> <p>Kelas IV Karies pada permukaan proximal gigi-geligi depan dan telah mengenai incisal edge.</p> <p>Kelas V Karies yang terdapat pada 1/3 cervical dari permukaan buccal/labial atau lingual palatinal dari seluruh gigi-geligi.</p> <p>Kelas VI Karies yang terdapat pada daerah incisal edge gigi depan atau pada ujung cups dari gigi belakang</p>			
--	--	--	--	--	--

3.6 Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik pengumpulan data

1. Proses pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tehnik wawancara menggunakan kuesioner kepada responden untuk mengetahui hubungan perilaku perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 6-9 tahun di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara kepada responden. Sedangkan berikutnya adalah data sekunder yang merupakan data dari laporan dan catatan resmi yang ada baik data dari internet yang relevan dan sumber lain yang dapat mendukung. Proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut ;

- 1) Memohon surat rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk mengurus perijinan pengambilan data dari tempat penelitian, serta surat permohonan kepada Badan Kesejahteraan Bangsa dan Perlindungan Politik Kabupaten Sumenep.
- 2) Memohon surat ijin penelitian dari Badan Kesejahteraan Bangsa dan Perlindungan Politik Kabupaten Sumenep.
- 3) Memohon ijin untuk melakukan pengumpulan data dengan menyerahkan surat dari Universitas Muhammadiyah Surabaya serta Badan Kesejahteraan Bangsa dan Perlindungan Politik Kabupaten Sumenep kepada Kepala Dinas Kesehatan Sumenep dan akan di tujukan (Tembusan)

ke tempat penelitian terkait yaitu kepada Kepala Sekolah SDN Pragaan Laok 1 Sumenep.

- 4) Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah SDN Pragaan Laok 1 Sumenep, untuk penelitian Hubungan Prilaku Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 6-9 Tahun Di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep, peneliti mendatangi orang tua anak yang menjadi responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta tata cara mengisi kuesioner yang diberikan pada responden.
- 5) Memberikan *inform consent* dan juga kesediaan menjadi responden kepada orang tua murid kelas 1 sampai kelas 3 sebagai sample.
- 6) Memberikan kuesioner kepada orang tua responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya dengan benar.
- 7) Setelah kuesioner di isi oleh responden, maka selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap pengisian kuesioner oleh responden untuk memastikan bahwa kuesioner telah diisi lengkap dan benar oleh responden.
- 8) Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya dilakukan proses pengolahan data.
- 9) Untuk penelitian di hari selanjutnya menggunakan observasi kepada responden yang di bantu oleh dokter gigi.
- 10) Memberikan penjelasan kepada dokter gigi tentang maksud dan tujuan penelitian dan meminta bantuan dokter gigi untuk mengobservasi dan memilah responden berdasarkan klasifikasi karies gigi.
- 11) Setelah di setujui oleh dokter gigi, meminta jadwal kapan dokter gigi bisa melakukan observasi di tempat penelitian tersebut.

- 12) Setelah mendapat jadwal maka peneliti dan dokter gigi tersebut pergi ke lokasi yang mau di teliti yaitu di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep.
- 13) Selanjutnya peneliti memasuki ruangan yang tersedia dan memberi penjelasan dan pengarahan kepada responden agar bersedia di periksa giginya satu persatu dan memilah responden sesuai dengan klasifikasi karies gigi yang sudah ada.
- 14) Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya dilakukan proses pengolahan data.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2013). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kepada responden untuk memenuhi data umum dan data khusus.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Proposal penelitian ini dilakukan di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep dengan subjek penelitiannya adalah seluruh siswa yang ada di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep.

3.6.2 Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1) *Editing*

Editing adalah kegiatan memeriksa kembali semua data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang bertujuan untuk mengecek kembali apakah kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya. Jika terdapat beberapa kuesioner yang belum diisi atau pengisian tidak sesuai dengan petunjuk atau antara pertanyaan dan jawaban tidak benar, maka dipersilahkan kembali untuk mengisi kuesioner yang masih kosong pada responden yang sama.

2) *Coding*

Coding bagaimana mengkode responden, pertanyaan-pertanyaan dan segala hal yang dianggap perlu.

Kategori Kelas :

1 : Kelas 1

2 : Kelas 2

3 : Kelas 3

Tingkat Pendidikan Orang tua :

1 : SD

2 : SMP

3 : SMA

Klasifikasi Karies Gigi :

1 : Kelas 1

2 : Kelas 2

3 : Kelas 3

4 : Kelas 4

5 : Kelas 5

6 : Kelas 6

Jenis Kelamin :

1 : Laki-laki

2 : Perempuan

Kategori Prilaku :

1 : Baik : 76%-100%

2 : Cukup : 56%-76%

3 : Kurang : \leq 56%

Pekerjaan Orang Tua :

1 : Petani

2 : Wiraswasta

3 : PNS

Jawaban Pertanyaan Positif :

1 : Iya = 1

2 : Tidak = 0

Jawaban Pertanyaan Negativ :

1 : Tidak = 1

2 : Iya = 0

3) *Scoring*

Setelah data terkumpul kemudian ditabulasi dan dikelompokkan sesuai variable yang diteliti dengan menggunakan cara pemberian skor dan dimana setiap jawaban pernyataan positif “tidak” diberi nilai 0, “iya” diberi nilai 1. Dan jawaban pernyataan negatif “tida” diberi nilai 1, “iya” diberi nilai 0. Hasil yang telah diberi skor kemudian dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi kemudian dikalikan 100% . (Nursalam, 2008). Hasil yang sudah di dapat dari responden di kali 100 dan di bagi banyaknya soal sebanyak 10. Hasil presentase dari pemberian skor dan penilaian sesuai dengan sub variable diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif :

- 1) Baik bila jawaban 76 – 100%
- 2) Cukup bila jawaban 56 – 75%
- 3) Kurang bila jawaban $\leq 55\%$

3 *Tabulating*

mentabulasi hasil data yang diperoleh sesuai dengan item. Pengolahan data dilakukan secara tabulasi dan pengelompokan sesuai dengan variabel yang diteliti. Jawaban responden dari masing-masing pertanyaan dijumlahkan dan dibandingkan dengan median (nilai tengah) dari data tersebut.

Rumus yang digunakan :

$$P = \frac{\sum f}{n} + 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

$\sum f$: Jumlah jawaban

n : jumlah pertanyaan

5) Analisa data

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara perawatan gigi dengan kejadian karies gigi di SDN Pragaan Laok 1 Sumenep. Untuk keperluan uji statistik maka digunakan *Rank spearman test* dengan nilai $\alpha = 0,05$ uji *Rank spearman Test* ini di gunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel (independen dan dependen) yang skala datanya bersifat ordinal. Jika nilai $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ berarti H_0 di tolak. Artinya ada hubungan antara perawatan gigi dengan kejadian karies gigi. Seluruh pengolahan data menggunakan *statistical* dilakukan secara komputersasi dengan menggunakan *statistical software* SPSS 20.0.

Menurut sugiono 2011 pedoman untuk memberikan interpretasi koefisiensi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 artinya : Sangat rendah

0,20 – 0,399 artinya : Rendah

0,40 – 0,699 artinya : Sedang

0,60 – 0,799 artinya : Tinggi

0,80 – 1,000 artinya : Sangat tinggi

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan kepada pihak yang bersangkutan yaitu Kepala Sekolah SDN Pragaan Laok 1 Sumenep. Setelah mendapat persetujuan berulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang diteliti, jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk kerahasiaan subyek, penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuisisioner) tetapi lembar tersebut diberi inisial.

3. *Confidentiality* (Rahasia)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penulis. Data tersebut hanya disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian ini.